

**ANALISIS POTENSI FINANCIAL DISTRESS PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK**

**INDONESIA SELAMA PERIODE 2022–2024 MENGGUNAKAN
METODE ALTMAN Z-SCORE
(STUDI KASUS SEKTOR MANUFAKTUR)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Program Studi Teknik Industri**



Diajukan Oleh:

HAFIZH HAZMIAL FAUZI
NPM.22032010142

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK DAN SAINS**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PERIODE
2022-2024 MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE
(STUDI KASUS SEKTOR MANUFAKTUR)**

Disusun Oleh:

HAFIZH HAZMI AL FAUZI

22032010142

**Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi dan diterima oleh
Publikasi Jurnal Akreditasi Sinta 1-3
Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik dan Sains
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Surabaya
Pada Tanggal : 24 Februari 2026**

Tim Penguji :

1.

Ir. Joumil Aidil Saifuddin ZS, M.T.

NIP. 196203181993031001

2.

Tranggono, S.T., M.T.

NIPPPK. 198612222025211055

Pembimbing :

1.

Ir. Moch. Tutuk Safirin, M.T.

NIP. 196304061989031001

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Teknik dan Sains
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Surabaya**

Prof. Dr. Dra. Jarivah, M.P

NIP. 19650403 199103 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Telp. (031) 8706369 (Hunting). Fax. (031) 8706372 Surabaya 60294



KETERANGAN REVISI

Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hafizh Hazmi Al Fauzi
NPM : 22032010142
Program Studi : ~~Teknik Kimia~~ / Teknik Industri / ~~Teknologi Pangan~~ /
~~Teknik Lingkungan~~ / ~~Teknik Sipil~~

Telah telah mengerjakan revisi / ~~tidak ada revisi~~ *) ~~PRA RENCANA (DESAIN)~~ /
~~SKRIPSI / TUGAS AKHIR~~ Ujian Lisan Periode Februari, TA 2025/2026.

Dengan judul : ANALISIS POTENSI FINANCIAL DISTRESS PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
SELAMA PERIODE 2022-2024 MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-
SCORE (STUDI KASUS SEKTOR MANUFAKTUR)

Dosen yang memerintahkan revisi

1. Ir. Moch.Tutuk Safirin, MT.
2. Ir. Joumil Aidil S. ZS., M.T.
3. Tranggono, S.T., M.T

Surabaya, Februari 2026

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Ir. Moch. Tutuk Safirin, M.T.

NIP. 196304061989031001

Catatan: *) coret yang tidak perlu



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafizh Hazmi Al Fauzi
NPM : 22032010142
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Teknik Industri
Fakultas : Teknik dan Sains

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan


10000
METERAI
TANPA
801817ANX279002328

Hafizh Hazmi Al Fauzi
NPM.22032010142

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penyusunan Skripsi ini dengan judul “Analisis Potensi *Financial distress* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2022–2024 Menggunakan Metode Altman Z-Score (Studi Kasus Sektor Manufaktur)”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi ketentuan kurikulum pada jenjang Sarjana (S1) Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi penguasaan ilmu pengetahuan maupun kemampuan penulis dalam mengolah dan menyajikan penelitian. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh banyak arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT., IPU., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
2. Ibu Prof. Dr. Dra. Jariyah, MP., selaku Dekan Fakultas Teknik dan Sains UPN "Veteran" Jawa Timur.
3. Bapak Ir. Rusindiyanto, MT., selaku Koordinator Program Studi Teknik Industri UPN "Veteran" Jawa Timur.

4. Bapak Ir. Moch.Tutuk Safirin, MT., selaku dosen pembimbing saya yang telah berperan besar dalam memberikan pengarahan, pemikiran, serta motivasi, dan secara konsisten meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ir. Iriani, MMT., dan Bapak Tranggono, ST., MT., yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritik yang konstruktif sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh keluarga khususnya orang tua saya Bapak Edy Prayitno dan Ibu Mariyatun yang senantiasa meberikan doa, perhatian, dukungan, serta dorongan semangat, baik secara moril maupun materiil, dalam menunjang keberlangsungan dan penyelesaian studi penulis.
7. Kakak perempuan penulis, Nina, yang senantiasa memberikan doa, perhatian dukungan moril, serta menjadi saksi perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi di masa akhir perkuliahan.
8. Teman-teman INFO yang telah menemani penulis dimasa kuliah ini hingga menyusun skripsi, serta memberikan doa, bantuan, dukungan dan semangatnya sehingga skripsi penulis dapat selesai dengan baik.
9. Teman-teman angkatan, telah menjadi teman seangkatan yang dapat memberikan dorongan satu sama lain, serta mengeratkan jalinan antar teman seangkatan selama kuliah.
10. Teman dekat saya, karena telah menyemangati dan mendoakan penulis dalam mengerjakan skripsi serta menjadi tempat penulis bercerita, terima kasih banyak.

Penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dengan penuh keikhlasan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna, sehingga penulis terbuka dan mengharapkan segala bentuk kritik serta saran yang bersifat konstruktif demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca secara umum.

Surabaya, 5 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Asumsi	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.7 Sistematika Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Manajemen Keuangan.....	15
2.2 Laporan Keuangan	19
2.3 Pengukuran Kinerja Keuangan	21
2.4 <i>Financial distress</i>	30
2.5 Altman Z score	37
2.6 Diagram Sebab Akibat	49
2.7 Penelitian Terdahulu.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	53
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	53
3.2 Identifikasi variabel.....	53
3.3 Metode pengumpulan data	54
3.4 Metode pengolahan data	55
3.5 Langkah-Langkah penelitian dan Pemecahan Masalah	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
4.1 Pengumpulan Data	64
4.2 Pengolahan Data.....	109
4.3 Pembahasan Penelitian.....	117

4.4	Analisa Pembahasan.....	148
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		152
5.1	Kesimpulan	152
5.2	Saran.....	153
DAFTAR PUSTAKA		155
LAMPIRAN.....		162

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	65
Tabel 4.2 Kondisi Keuangan Krakatau Steel (Persero) Tbk	91
Tabel 4.3 Kondisi Keuangan SLJ global Tbk	92
Tabel 4.4 Kondisi Keuangan Wilton Makmur Indonesia Tbk	93
Tabel 4.5 Kondisi Keuangan PT Green Power Group Tbk	94
Tabel 4.6 Kondisi Keuangan Cahayaputra Asa Keramik Tbk	95
Tabel 4.7 Kondisi Keuangan Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	96
Tabel 4.8 Kondisi Keuangan Sentra Food Indonesia Tbk	97
Tabel 4.9 Kondisi Keuangan Prasadha Aneka Niaga Tbk	98
Tabel 4.10 Kondisi Keuangan PT Andira Agro Tbk	99
Tabel 4.11 Kondisi Keuangan Sepatu Bata Tbk	100
Tabel 4.12 Kondisi Keuangan PT Asia Pacific Investama Tbk	101
Tabel 4.13 Kondisi Keuangan Ricky Putra Globalindo Tbk	102
Tabel 4.14 Kondisi Keuangan Kimia Farma Tbk	103
Tabel 4.15 Kondisi Keuangan Pyridam Farma Tbk	104
Tabel 4.16 Kondisi Keuangan Phapros Tbk	105
Tabel 4.17 Kondisi Keuangan Zyrexindo Mandiri Buana Tbk	106
Tabel 4.18 Kondisi Keuangan Sat Nusapersada Tbk	107
Tabel 4.19 Kondisi Keuangan PT Tera Data Indonusa Tbk	108
Tabel 4.20 Nilai X_1 tiap Perusahaan	110
Tabel 4.21 Nilai X_2 tiap Perusahaan	111
Tabel 4.22 Nilai X_3 tiap Perusahaan	112
Tabel 4.23 Nilai X_4 tiap Perusahaan	113
Tabel 4.24 Nilai X_5 tiap Perusahaan	115
Tabel 4.25 Nilai Akhir Z	116
Tabel 4.26 Perbandingan Nilai Z	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kontribusi Sektor Manufaktur terhadap PDB Indonesia Tahun 2002 – 2024	3
Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> Penelitian	57
Gambar 4.1 <i>Fishbone</i> Diagram <i>Financial distress</i> Krakatau Steel (Persero) Tbk	118
Gambar 4.2 <i>Fishbone</i> Diagram <i>Financial distress</i> Wilton Makmur Indonesia Tbk	121
Gambar 4.3 <i>Fishbone defect</i> pada <i>Fibrewood</i>	123
Gambar 4.4 <i>Fishbone defect</i> pada <i>Plywood</i>	124
Gambar 4.5 <i>Fishbone</i> Diagram <i>Financial distress</i> PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk	126
Gambar 4.6 <i>Fishbone</i> Diagram <i>Financial distress</i> PT Sentra Food Indonesia Tbk	128
Gambar 4.7 <i>Fishbone</i> Diagram <i>Financial distress</i> Prasadha Aneka Niaga Tbk	131
Gambar 4.8 <i>Fishbone</i> Diagram <i>Financial distress</i> PT Andira Agro Tbk	133
Gambar 4.9 <i>Fishbone</i> Diagram <i>Financial distress</i> Sepatu Bata Tbk	135
Gambar 4.10 <i>Fishbone</i> Diagram <i>Financial distress</i> PT Asia Pacific Investama Tbk	138
Gambar 4.11 <i>Fishbone</i> Diagram <i>Financial distress</i> Ricky Putra Globalindo Tbk	140
Gambar 4.12 <i>Fishbone</i> Diagram <i>Financial distress</i> Kimia Farma Tbk	135
Gambar 4.13 <i>Fishbone</i> Diagram <i>Financial distress</i> PT Pyridam Farma Tbk	142
Gambar 4.14 <i>Fishbone</i> Diagram <i>Financial distress</i> PT Phapros Tbk	144

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (ROE tiap Perusahaan Manufaktur)	162
Lampiran 2 (Perhitungan X_1)	170
Lampiran 3 (Perhitungan X_2)	173
Lampiran 4 (Perhitungan X_3)	176
Lampiran 5 (Perhitungan X_4)	179
Lampiran 6 (Perhitungan X_5)	183
Lampiran 7 (Rekapitulasi Variabel tiap Perusahaan)	186

ABSTRAK

Sektor manufaktur merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia, namun dalam beberapa tahun terakhir kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan tren penurunan yang mengindikasikan gejala deindustrialisasi. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan tekanan terhadap kesehatan keuangan perusahaan manufaktur dan meningkatkan risiko terjadinya *financial distress*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024, membandingkan tingkat kesehatan keuangan antar subsektor manufaktur, serta merumuskan usulan perbaikan bagi perusahaan yang berisiko mengalami *financial distress*. Metode yang digunakan adalah Altman Z-Score dengan pendekatan model pertama yang mengombinasikan lima rasio keuangan utama, yaitu working capital to total assets, retained earnings to total assets, earnings before interest and tax to total assets, market value of equity to total liabilities, dan sales to total assets. Sampel penelitian diambil secara representatif dari enam subsektor manufaktur, yaitu bahan baku, industri, barang konsumsi primer, barang konsumsi non-primer, kesehatan, dan teknologi, dengan total 54 observasi. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kesehatan keuangan antar subsektor manufaktur, di mana beberapa perusahaan berada pada zona aman, grey area, dan zona distress. Sub sektor tertentu menunjukkan tingkat risiko *financial distress* yang relatif lebih tinggi akibat tekanan profitabilitas, likuiditas, dan struktur pendanaan. Selain itu, analisis diagram sebab-akibat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab utama *financial distress* yang berasal dari aspek keuangan, operasional, manajemen, dan pasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian prediksi kebangkrutan serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi manajemen perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan strategis terkait keberlanjutan perusahaan manufaktur.

Kata Kunci: *financial distress*, sektor manufaktur, Altman Z-Score, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

The manufacturing sector is one of the main pillars of the Indonesian economy, but in recent years its contribution to Gross Domestic Product (GDP) has shown a downward trend, indicating signs of deindustrialization. This condition has the potential to put pressure on the financial health of manufacturing companies and increase the risk of financial distress. This study aims to analyze the potential for financial distress in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2022–2024, compare the level of financial health between manufacturing sub-sectors, and formulate improvement proposals for companies at risk of financial distress. The method used is the Altman Z-Score with the first model approach, which combines five key financial ratios, namely working capital to total assets, retained earnings to total assets, earnings before interest and tax to total assets, market value of equity to total liabilities, and sales to total assets. The research sample was taken representatively from six manufacturing subsectors, namely raw materials, industry, primary consumer goods, non-primary consumer goods, health, and technology, with a total of 54 observations. The data used were companies' audited annual financial reports published by the IDX. The results of the study show that there are differences in the level of financial health between manufacturing sub-sectors, where some companies are in the safe zone, grey area, and distress zone. Certain sub-sectors show a relatively higher level of financial distress risk due to pressure on profitability, liquidity, and funding structure. In addition, the cause-and-effect diagram analysis identifies the main factors causing financial distress originating from financial, operational, management, and market aspects. This research is expected to contribute academically to the development of bankruptcy prediction studies and to provide practical considerations for company management, investors, and stakeholders in conducting evaluations and making strategic decisions related to the sustainability of manufacturing companies.

Keywords: *financial distress, manufacturing, Altman Z-Score, Indonesia Stock Exchange*